BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi bukan lagi hal yang dapat dihindari, bahkan perubahan ini turut memengaruhi beberapa kinerja beberapa sektor, seperti industri, bisnis, hingga komunikasi. Dunia jurnalistik menjadi salah satu sektor yang terpengaruh besar, ditandai dengan sebagian besar media saat ini sudah melakukan konvergensi dengan memanfaatkan portal *online* sebagai salah satu media penyebaran, yang juga disebut sebagai media *online*.

Menurut Romli (Firdaus, 2017, p. 33), media *online* merupakan salah satu media massa yang menyebarkan berita melalui internet dengan gabungan unsur multimedia seperti foto, video, dan audio. Kemunculannya didukung oleh faktor utama yaitu internet yang merebak, salah satunya di Indonesia.

Survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang dilakukan tahun 2018 menunjukkan bahwa penetrasi pengguna internet di tahun tersebut mencapai 64,8% dengan peningkatan lebih dari lima kali lipat dari tahun sebelumnya. Hasil ini menyatakan secara tidak langsung bahwa pengunaan internet di Indonesia melesat cukup jauh dilihat dari angka penggunanya yaitu 171 juta dari total 264 juta penduduk di Indonesia dengan pengguna internet pulau Jawa yaitu sebanyak 55,7%.

Media *online* ini juga digunakan karena keunggulannya. Seperti yang disampaikan oleh Romli (Firdaus, 2017, p. 33), jenis media ini dapat kemampuan menampung format berita multimedia, yang terdiri dari video, foto, dan audio. Selain itu, media *online* juga memungkinkan informasi dari

media bersifat aktual dan *update* didukung kemudahan penyajian berita. Informasi yang bisa dimasukkan Media *online* juga bisa diakses oleh seluruh kalangan secara luas hanya dengan syarat memiliki perangkat yang sesuai dengan kebutuhan akses berita tersebut, dan dapat dilakukan dimanapun serta kapanpun.

Jenis media ini digunakan oleh banyak media konvensional lama dan juga media baru yang telah sepenuhnya menerapkan sistem *online* sebagai media penyebarannya. Kebanyakan media menggunakan *website,* serta media sosial yang juga menggunakan portal *online* dan digunakan sebagai media komunikasi massa saat ini. Komunikasi massa menurut Bittner (Romli, 2016, p. 1) merupakan pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.

Media *online* digunakan oleh media dengan cakupan luas hingga sempit. Media cakupan luas adalah seperti media nasional yang memberitakan perihal dalam dan luar negeri. Sedangkan yang sempit adalah media yang bergerak di suatu kawasan tertentu yang disebut sebagai media kawasan atau media lokal. Media ini biasanya mengangkat isu lokal yang menguntungkan bagi masyarakat dalam cakupan wilayah tersebut. Mereka diuntungkan karena dapat memperoleh informasi yang beragam dari wilayahnya, sekaligus mencegah *mimetisme* yang mungkin terjadi dengan media lain, lokal mapun *mainstream. Mimetisme* sendiri merupakan gairah yang tiba-tiba menghinggapi media dan mendorongnya, bergegar untuk meliput kejadian karena media lain, terutama yang menjadi acuan, menganggapnya penting (Haryatmoko, 2007, p. 9).

Penulis juga berkesempatan merasakan pengalaman kerja lapangan magang di salah satu media kawasan yang berlokasi di Gading Serpong, yaitu SIDE.id, media kawasan Gading Serpong, Bumi Serpong Damai (BSD), dan Alam Sutera. Sebagai jurnalis kawasan, pekerjaan yang dilakukan tidak jauh dari menulis artikel yang meliputi topik mengenai politik hingga hiburan yang terdapat di kawasan tersebut. Peliputan juga dilakukan jika ada *event* atau tempat-tempat yang harus didatangi secara langsung.

Sebagai media yang baru, SIDE.id yang baru berdiri di tahun 2017 ini menggunakan portal *online* dari awal sebagai media penyebaran beritanya. SIDE.id memanfaatkan *website* pribadi, media sosial Instagram, Facebook, dan Twitter sebagai media penyebaran artikel dalam *website* yang utama. Walaupun bisa dianggap sebagai media yang muda, tetapi SIDE.id memiliki kredibilitas yang setara dengan media lainnya sebagai salah satu media massa terpercaya di wilayah terkait.

Namun, di tahun 2020 ini, keadaan dan pekerjaan dari jurnalis kawasan sedikit berbeda dari biasanya, Terkendala oleh pandemi COVID-19 yang mulai muncul sejak Desember 2019 silam, masyarakat termasuk para pekerja lapangan dilarang untuk terlalu banyak berkeliaran di luar ruangan. Hal tersebut menghambat pekerjaan seorang jurnalis dengan cakupan nasional hingga kawasan yang membuat ruang gerak liputan sedikit, serta aktivitas di kantor yang berkurang. Kebanyakan pekerjaan dialihkan menjadi pekerjaan yang dilakukan di rumah atau *work from home* (WFH). Di SIDE.id sendiri, jadwal WFH dilakukan 3 kali selama lima hari kerja, dan 2 kali masuk kantor dalam seminggu.

Pekerjaan secara WFH tidak sepenuhnya menghalangi kinerja karena perkembangan teknologi yang membantu koordinasi dan komunikasi pekerjaan yang tetap baik. Liputan *event* juga terkadang dilakukan secara *online* karena keterbatasan tersebut, yang sebenarnya tidak memengaruhi isi dari informasi dibandingkan dengan liputan lapangan.

Penulis menggunakan kesempatan ini untuk mengasah serta menerapkan secara langsung ilmu yang telah didapatkan selama 3 tahun di Universitas Multimedia Nusantara. Ilmu tersebut antara lain adalah menulis *news* dan *feature* yang digunakan untuk memenuhi kuota artikel harian yang diperlukan oleh SIDE.id. Bersama dengan media di bawah naungan perusahaan PT Merah Putih Media ini, Penulis mendapatkan hal baru yang harapannya bisa diterapkan dalam perjalanan karir yang mungkin akan dilalui oleh Penulis sebagai jurnalis nantinya.

Sementara itu, laporan ini disusun sebagai salah satu bukti dokumentasi yang tertulis dari kegiatan kerja magang yang menjadi salah satu syarat kelulusan dan perolehan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi. Laporan magang ini akan membahas mengenai proses kerja dan kegiatan yang dilakukan oleh Penulis selama periode magang yang dimulai pada 14 Agustus 2020 hingga 30 Oktober 2020. Selain itu, akan dicantuman juga hasil kerja dari Penulis selama bekerja di media pilihan sebagai jurnalis yang dapat dijadikan bukti keberlangsungan proses kerja magang.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan Penulis untuk melakukan kerja magang sebagai jurnalis kawasan, antara lain:

1. Menerapkan praktik ilmu jurnalistik di dunia jurnalistik yang sesungguhnya.
2. Menambah pengalaman sebagai seorang jurnalis sebelum terjun di dunia kerja yang sebenarnya.
3. Mengenal jurnalistik kawasan dan mempelajari pola kerja sebagai jurnalis kawasan.
4. Menyerap ilmu dari senior praktisi di lapangan serta menambah koneksi di dunia jurnalistik.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan secara *work from home (*WFH) dan *work from office* (WFO) dengan dua kali WFO perminggunya, sementara sisa waktunya adalah WFH. Sistem WFH sendiri digunakan karena aturan PSBB Tangerang Raya hanya memperbolehkan pekerja yang masuk sejumlah 50% dari jumlah keseluruhan. Penulis bekerja mulai dari Senin – Minggu terhitung 14 Agustus 2020 – 30 Oktober 2020 dengan waktu kerja 09.00 WIB – 18.00 WIB. Libur tidak diberikan karena keterbatasan jurnalis di SIDE.id, akan tetapi libur akan diberikan jika terdapat keperluan mendesak.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam praktiknya, Penulis melakukan hal sebagaimana prosedur yang telah ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara, dalam hal ini yang diatur oleh Biro Informasi Akademik (BIA) dan instansi tempat Penulis

melakukan kerja magang, yaitu SIDE.id di bawah naungan PT Merah Putih Media. Berikut adalah tahapan prosedur pelaksanaan kerja magang yang telah dilalui:

1. Penulis telah mendiskusikan dengan dosen pembimbing magang, memilih, dan menetapkan PT Merah Putih Media sebagai tempat kerja magang, kemudian menunggu pembukaan pendaftaran kerja magang di PT Merah Putih Media.
2. Penulis mengirim *Curriculum Vitae* (CV) kepada PT Merah Putih Media.
3. Penulis mendapatkan panggilan wawancara, dan langsung mendatangi kantor PT Merah Putih Media untuk melanjutkan ke proses wawancara.
4. Penulis menjalani proses wawancara, kemudian langsung diterima dan ditempatkan di media SIDE.id oleh HRD PT Merah Putih Media.
5. Penulis langsung memproses KM-01 yang diberikan kepada pihak Prodi Jurnalistik.
6. Penulis mendapatkan KM-02 dari Prodi Jurnalistik, kemudian langsung diserahkan kepada PT Merah Putih Media.
7. Penulis mendapatkan balasan berupa surat penerimaan dari PT Merah Putih Media sebagai jurnalis di SIDE.id dan tanda mulai bekerja.
8. Penulis memulai praktik kerja di SIDE.id tertanggal 14 Agustus 2020 - 30 Oktober 2020 setiap harinya.
9. Surat penerimaan disampaikan kepada BIA melalui *e-learning.*
10. Penulis mengunduh KM-03 sampai KM-07.

11. KM-03 langsung dilengkapi.
12. KM-04 dan KM-05 diisi secara rutin selama kerja praktik dilaksanakan.
13. Setelah menyelesaikan kerja magang, Penulis menyerahkan KM-06 kepada pembimbing lapangan dari SIDE.id, kemudian diisi dan diterima kembali oleh Penulis.
14. Penulis telah secara resmi menyelesaikan praktik kerja magang di PT Merah Putih Media.
15. Penulis melanjutkan dengan pembuatan dan penyusunan laporan magang bersama dengan dosen pembimbing magang.